

PERBEDAAN METAKOGNITIF SISWA PADA PELAJARAN TIK MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* DENGAN METODE *RESITASI*

Rika Milliyana, Sujono

Abstrak: Pada umumnya pembelajaran TIK dapat diterapkan secara optimal apabila aspek-aspek yang perlu dikembangkan pada diri siswa diperhatikan secara seksama, misalnya: metakognitif siswa. Metakognitif mencakup berbagai aspek penting yang dapat mengoptimalkan pengembangan dan pengaturan kognitif siswa, meliputi kesadaran dalam mengontrol belajar dan memperbaiki kesalahan. Peningkatan metakognitif siswa dapat tercapai apabila metode yang digunakan tepat sasaran. Pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* memuat berbagai langkah pembelajaran yang mampu meningkatkan beberapa komponen metakognitif. Oleh karena itu dibutuhkan penggunaan metode *think pair share* dalam meningkatkan metakognitif siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan metakognitif siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Malang pada pelajaran TIK yang diberi perlakuan dengan metode *think pair share* dan metode *resitasi*. Penelitian ini bersifat eksperimental semu. Desain penelitian yang digunakan adalah *pre-test-posttest control group design*. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan terikat, variabel bebas yaitu metode pembelajaran sedangkan variabel terikat adalah metakognitif siswa. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII. Penentuan sampel menggunakan teknik sampling pertimbangan (*purposive sampling*) sehingga diperoleh kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIIC sebagai kelas kontrol..

Kata kunci: Metakognitif, Pembelajaran Kooperatif Tipe *TPS*, Metode *Resitasi*

Metakognitif merupakan salah satu faktor penunjang kemampuan kognitif berupa berpikir tingkat tinggi, berpikir kritis, dan mencakup kombinasi antara pemahaman mendalam terhadap topik-topik khusus, kecakapan menggunakan proses kognitif dasar secara efektif, pemahaman dan kontrol terhadap proses kognitif dasar (metakognitif) maupun sikap serta pembawaan. Penggunaan metode penguasaan (*resitasi*) merupakan salah satu metode yang sering diterapkan di SMP Negeri 4 Malang. Metode *resitasi* merupakan salah satu upaya untuk menanamkan konsep yang lebih dalam pada suatu materi dengan pemberian tugas secara intensif kepada siswa. Metode *resitasi* memerlukan perencanaan yang matang dengan memperhatikan maksud, tujuan, dan prinsip-prinsip suatu upaya pengaktifan dari pelaksanaan tugas.

Menyadari pentingnya suatu metode

dan pendekatan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa, maka mutlak diperlukan adanya pembelajaran inovatif yang mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri. *Think Pair Share* (TPS) merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang dapat meningkatkan partisipasi siswa dan dipandang cukup merangsang siswa untuk berpikir tingkat tinggi serta mengembangkan kontrol terhadap kemampuan kognitif yang disebut metakognitif. Hal ini dikarenakan siswa dituntut untuk dapat bekerja sama dengan teman sebaya dalam penyelesaian permasalahan pada kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara kelas VIIA sebagai kelas eksperimen melalui metode *think pair share* dengan VIIC sebagai kelas kontrol melalui

metode *resitasi* terhadap metakognitif siswa di SMP Negeri 4 Malang.

Manfaat dalam penelitian ini bagi berbagai pihak yaitu: (1) Bagi guru yakni untuk mengetahui sejauh mana efektifitas penerapan metode *think pair share* terhadap kemampuan metakognitif siswa dibandingkan dengan metode *resitasi*, (2) Bagi siswa yakni untuk mengetahui tingkat kemampuan metakognitif pada masing-masing individu dan diharapkan dapat menjadi stimulus bagi diri individu dalam meningkatkan kemampuan metakognitif guna peningkatan kualitas pembelajaran, (3) Bagi sekolah yakni sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan keterampilan metakognitif guna peningkatan kualitas pembelajaran, dan (4) Bagi peneliti yakni sebagai pengalaman dan referensi tentang proses dan permasalahan dalam pembelajaran secara lebih spesifik dalam kategori metakognitif siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui perbedaan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasy experiment*) dengan desain *pretest posttest control group design*. *Pretest* dan pengisian inventori di awal pertemuan digunakan untuk mengetahui kemampuan metakognitif siswa sedangkan *posttest* dan pengisian inventori di akhir pertemuan digunakan untuk mengetahui peningkatan metakognitif siswa setelah diberi perlakuan berbeda, yaitu kelas eksperimen melalui *think pair share* dan kelas kontrol melalui metode *resitasi*.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Malang Tahun Ajaran 2011/2012, teknik pengambilan sample yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sample yang digunakan dalam penelitian

ini adalah kelas VIIIA sebagai kelas eksperimen dan kelas VIIC sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen perlakuan dan instrumen pengukuran, instrumen perlakuan digunakan untuk menunjang pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, dan *handout*, sedangkan instrumen pengukuran digunakan berupa tes uraian, rubrik metakognitif, dan inventori metakognitif. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik kuantitatif dengan bantuan *SPSS 16.0 for Window*.

HASIL

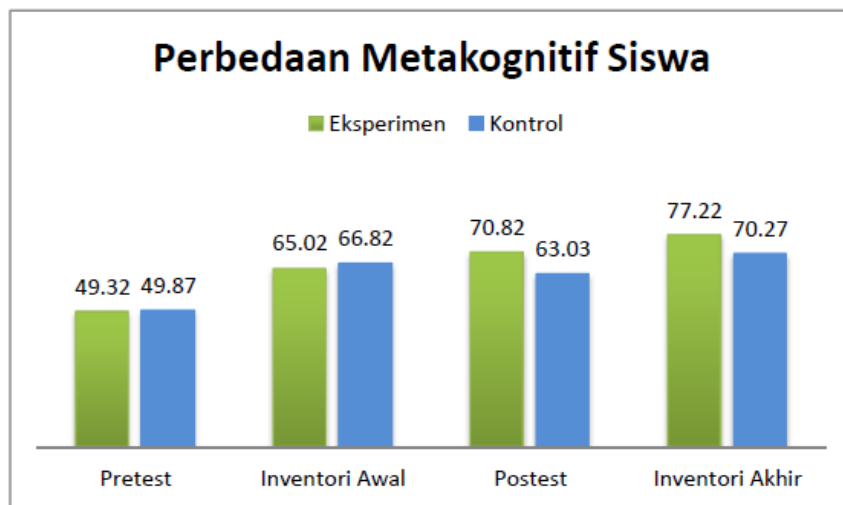
Data hasil metakognitif siswa diperoleh berdasarkan instrumen soal uraian dan inventori metakognitif di akhir pertemuan setelah diberi perlakuan yang berbeda. Dari rerata kemampuan metakognitif siswa, diketahui nilai rerata kelas eksperimen (70,81) lebih tinggi dari kelas kontrol (63,03) berdasarkan *posttest*. Sedangkan berdasarkan inventori metakognitif, diperoleh rerata kelas eksperimen (77,22) lebih tinggi daripada kelas kontrol (70,27), sehingga dapat dikatakan bahwa kelas eksperimen dengan metode *think pair share* lebih unggul daripada kelas kontrol dengan metode *resitasi*.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dengan bantuan *SPSS 16.0 for Window* dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil ini diketahui dari hasil analisis data dengan menggunakan uji *independent sample t-test* untuk mengukur perbedaan metakognitif siswa pada kedua kelas dengan menggunakan rerata yang diperoleh masing-masing kelas yaitu kelas

eksperimen dan kelas kontrol. Adapun perbandingan nilai metakognitif siswa secara keseluruhan antara kelas eksperimen

dan kelas kontrol dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Perbedaan Metakognitif Siswa

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) metakognitif siswa pada kelas eksperimen dengan metode *think pair share* melalui inventori dan tes uraian termasuk dalam kriteria *ok* (sadar akan berpikirnya sendiri dan dapat membedakan tahap-tahap *input-elaborasi-ouput* pikirannya sendiri, terkadang menggunakan model ini untuk mengatur berpikir dan belajarnya sendiri) serta mengalami peningkatan sebesar 43,59% melalui tes uraian dan 18,76% melalui inventori metakognitif dari kemampuan awal siswa, (2) metakognitif siswa pada kelas kontrol dengan metode *resitasi* termasuk dalam kriteria *developing* (dapat dibantu menuju kesadaran berpikir sendiri jika tergugah atau didukung) berdasarkan inventori metakognitif dan kriteria *ok* berdasarkan *posttest* serta mengalami peningkatan sebesar 26,38% melalui tes uraian dan 5,15% melalui inventori metakognitif dari kemampuan awal siswa, dan (3) Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap metakognitif siswa pada pelajaran

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) antara siswa yang diajar menggunakan metode *think pair share* dengan siswa yang diajar dengan menggunakan metode *resitasi*.

DAFTAR RUJUKAN

- Arends, R. I. 2008. *Learning to Teach*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Desmita. 2006. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Desmita. 2009a. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Djamarah & Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Mbulu, Joseph. 2001. *Pengajaran Individual*. Malang: Yayasan Elang Mas.

- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pasaribu, Simanjuntak. 1986. *Didaktik dan Metodik*. Bandung: Tarsito.
- Priyatno, Dwi. 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.